

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MTsN 1 Pesisir Selatan tentang hubungan antara frustrasi dengan perilaku agresif peserta didik kelas IX, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku agresif peserta didik kelas IX MTsN 1 Pesisir Selatan dari 35 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, terdapat 9 orang peserta didik dengan persentase 26% berperilaku agresif tinggi, 23 orang peserta didik dengan persentase 66% pada tingkat sedang, dan pada tingkat rendah sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase 8%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari 35 orang peserta didik kelas IX di MTsN 1 Pesisir Selatan berperilaku agresif pada tingkat menengah dan tinggi.
2. Frustrasi yang dialami oleh peserta didik kelas IX MTsN 1 Pesisir Selatan dari 35 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, terdapat 7 orang peserta didik dengan persentase 20% mengalami frustrasi yang tinggi, 23 orang peserta didik dengan persentase 66% pada tingkat sedang, dan pada tingkat rendah sebanyak 5 orang peserta didik dengan persentase 14%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari 35 orang peserta didik kelas IX di MTsN 1 Pesisir Selatan mengalami frustrasi pada tingkat menengah dan tinggi.

3. Hubungan antara frustrasi dan perilaku agresif peserta didik kelas IX MTsN 1 Pesisir Selatan adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif dengan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,516 yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Pada koefisien korelasi menunjukkan arah korelasi positif yang dapat dilihat pada grafik yang telah penulis paparkan sebelumnya. Korelasi yang positif pada penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat frustrasi yang dialami peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku agresif peserta didik tersebut. Peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas IX di MTsN 1 Pesisir Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengolahan dan pendeskripsian hasil pengolahan data tentang hubungan antara frustrasi dengan perilaku agresif peserta didik kelas IX di MTsN 1 Pesisir Selatan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, terutama peserta didik yang perilaku agresifnya berada pada tingkat menengah ke atas, yang disebabkan oleh salah satu faktornya adalah frustrasi, agar lebih meminimalisir perilaku agresif tersebut supaya terhindar dari bahaya dan pengaruh terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling MTsN 1 Pesisir selatan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau *need asesment* dalam merancang program layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi kepala sekolah serta majelis guru MTsN 1 Pesisir Selatan, agar lebih memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik terutama peserta didik yang terlihat frustrasi agar tidak berujung pada perilaku agresif yang nantinya akan merugikan peserta didik itu sendiri, orang lain, bahkan lembaga sekolah.
4. Bagi peneliti selanjut, peneliti menyarankan untuk mencoba variabel lain sebagai variabel X lainnya seperti, teman sebaya, *mood*, atau lingkungan untuk dihubungkan dengan perilaku agresif.

